

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan bentuk penelitian**

##### **a. Metode Penelitian**

Sugiyono (2011: 2) mengemukakan “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris dan sistematis. Rasional merupakan kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris merupakan cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat logis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode yang digunakan diatas adalah metode deskriptif kuantitatif maka perlu dipilih bentuk penelitian dengan tujuan dapat memperoleh hasil yang tepat dan akurat. Adapun menurut Hadari Nawawi (2001: 64) menggolongkan tiga bentuk penelitian yaitu studi survei (*survey studies*), studi hubungan (*independen studies*) dan studi perkembangan (*development studies*), sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) ada empat jenis yaitu penelitian deskriptif murni atau survei, penelitian korelasi, penelitian komparasi, penelitian penelusuran. Sedangkan menurut Cohen dan Nomion (Darmadi, 2014: 271) penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting yaitu:

1. Mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu,
2. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dan
3. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik.

Kemudian Menurut Wardiyanta (2006: 5) mengemukakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/ alam secara sistematis, faktual dan akurat.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 09 Jangkang Kabupaten Sanggau. Sedangkan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan jawaban berupa data dengan format angka.

**b. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Andi Prastowo (2011: 175) menyatakan bentuk survei adalah penyelidikan yang di adakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah. Selain itu, bentuk penelitian ini pada umumnya mengukur apa yang ada tanpa bertanya mengapa hal itu ada.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian survei yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 09 Jangkang Kabupaten Sanggau, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan lembar observasi untuk nantinya ditarik sebuah kesimpulan, kemudian dideskripsikan keadaan, kondisi dan status kepemilikan yang sudah di dapat dengan adanya.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua *element* yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Sugiyono (2013: 80). Menambahkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi secara kuantitatif jumlahnya cukup besar tidak mungkin untuk dijangkau seluruhnya. Kendalanya antara lain terbatasnya dana, waktu dan tenaga disamping hasilnya belum tentu objektif.

Dalam hal ini populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Proses Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 09 Jangkang Kabupaten Sanggau.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

Nomor	Kelas	Jumlah Siswa-siswi
1	VII A	20
	VII B	17
2	VIII A	27
3	IX A	20
	IX A	20
Jumlah		104

TU Sekolah Menengah Pertama Negeri 09 Jangkang

## **b. Sampel penelitian**

Setelah diketahui besarnya populasi langkah selanjutnya adalah menentukan sampel yang akan diteliti. Sampel dalam hal ini adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sugiyono (2017: 63). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Sugiyono (2013: 80) menambahkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi secara kuantitatif jumlahnya cukup besar tidak mungkin untuk dijangkau seluruhnya. Kendalanya antara lain terbatasnya dana, waktu dan tenaga. Sampel dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 09 Jangkang Kabupaten Sanggau yaitu 20 Siswa-siswi.

Suharsimi Arikunto (2006:140) mengemukakan cara penarikan sampel adalah untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dari pendapat diatas maka dalam penelitian ini persentase penarikan sampel sebesar 20% yaitu 20 siswa dari SMP Negeri 09 Jangkang Kabupaten Sanggau sebagai mana tergambar dari tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

Nomor	Kelas	Jumlah Siswa-siswi	Jumlah
1	VII A	$20 \times \frac{20}{100} = 4 = 4$	4
	VII B	$17 \times \frac{20}{100} = 3,4 = 3$	3
2	VIII A	$27 \times \frac{20}{100} = 5,4 = 5$	5
3	IX A	$20 \times \frac{20}{100} = 4 = 4$	4
	IX B	$20 \times \frac{20}{100} = 4 = 4$	4
Jumlah		104	20

TU Sekolah Menengah Pertama Negeri 09 Jangkang

### C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### a. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian. Karena apabila terdapat kesalahan dalam proses pengumpulan data maka akan membuat proses analisis data menjadi sulit. Menurut Hadari Nawawi (2012: 94). Ada Enam Teknik Pengumpulan Data Yaitu:

1. Teknik Observasi Langsung
2. Teknik Observasi Tidak Langsung
3. Teknik Komunikasi Langsung
4. Teknik Komunikasi Tidak Langsung
5. Teknik Pengukuran Dan ;
6. Teknik Documenter/Biografi

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi untuk itu penulis menjabarkan teori tentang teknik yang digunakan sebagai berikut

1) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung yang artinya memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Hadari Nawawi (2007: 101) komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun khusus yang dibuat untuk keperluan itu misalnya sebuah angket.

2) Teknik Dokumenter/Biografi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pencatatan dan penyelidikan terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian, seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan harian dan dokumen yang berkenaan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Menurut Muktar (2013: 109) dokumentasi adalah data data yang tertulis atau gambaran yang ada pada suatu situasi sosial yang dibutuhkan penulis, sebagai pendukung datanya dalam mengemas laporan penelitian.

Maka berdasarkan penulisan diatas dapat disimpulkan teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumenter/biografi karena dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai perantara kepada respon dan untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Penjas Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 09 Jangkang Dan Teknik Dokumenter Sebagai Alat Dokumentasi Dalam Penelitian Ini.

**b. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengelolaan data, sebab alat pengumpulan data merupakan variabel-variabel yang diteliti.

Emory dalam sugiyono (2017: 166), menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat untuk mengatur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

a) Angket

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket sebagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar.

Menurut (Sugiyono, 2018:192). Menyatakan bahwa dalam merancang sebuah angket, penulis dapat menggunakan pertanyaan dan pernyataan secara bersama sama. Dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan oleh penulis. Untuk memperoleh data penulis harus menggunakan kuisisioner yang berkaitan dengan pemikiran, sikap, percaya diri, perasaan, kepribadian, persepsi dan perilaku dari responden. Penulis dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner.

Yang perlu diperhatikan dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan dengan *Skala Likert* adalah :

1. Bentuk standar *Skala Likert* adalah 1 sampai 4
2. Sebaiknya jumlah item dibuat berkisar 25 sampai 30 pernyataan atau pertanyaan untuk mengukur sebuah variabel, sehingga reliabilitasnya cenderung tinggi.

3. Buatlah item dalam bentuk positif dan negatif dalam proporsi yang seimbang serta ditempatkan secara acak.

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun skoring perhitungan responden dalam *Skala Likert* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Distribusi pengukuran *Skala Likert***

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Abdul Gani, (2021:51)

Keterangan.

- SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

Angket ini disajikan dalam bentuk skala *Likert*, "skala *likert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial" (Sugiyono, 2007: 93). Skala *Likert* menurut Djaali (2008: 28) adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang satu gejala atau fenomena pendidikan. Dengan dipilihnya Angket ini karena lebih menarik, sehingga responden terdorong untuk menjawab atau mengisi angket tersebut, karena lebih mudah untuk menjawab pertanyaan dan waktu yang diperlukan relatif singkat. Kisi-kisi instrumen tersebut



dijabarkan ke dalam pernyataan yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Jumlah	
			+	-		
Motivasi Belajar Siswa	Faktor intrinsik	1. Kesehatan	1,2	3,4	4	
			2. Perhatian	5,9	6,7,8	5
			3. Minat	10,12	11	3
			4. Bakat	15,16	13,14	4
	Faktor Ekstrinsik	1. Metode Mengajar	17,20	18,19,21	5	
		2. Alat Pelajaran	24,	22,23,25, 26	5	
		3. Kondisi Lingkungan	29,30, 31	27,28,32, 33,34	8	
	Total			14	20	34

Sumber. Slameto (2015: 54-67)

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data pencatatan dan penyelidikan terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian, seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan harian, maupun objek yang diteliti dan dokumen yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

Mukhtar (2013: 109) dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambaran yang ada pada situasi sosial yang dibutuhkan peneliti sebagai pendukung datanya dalam laporan penelitian. Menurut Arikunto (2013:274) teknik mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, strankip, buku, majalah, prasasti, notulen, rapat, langger, agenda, dan sebagainya.

Dari pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh.

#### D. Uji Coba Instrumen

##### a. Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bila dimana alat ukur tersebut isinya layak mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai kriteria tertentu. Artinya adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Instrumen kuesioner survei penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK peneliti ini tidak menggunakan uji coba.

Peneliti hanya menggunakan teknik *one shoot*. Menurut Gazali (2012:48) *one shoot* atau pengukuran sekali saja, yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan yang lain atau dengan mengukur jawaban antar pernyataan.

Rumus yang digunakan adalah rumus *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2011:183)

Keterangan:

$R_{XY}$  : Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

$R$  : koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasi

$X$  : skor untuk pertanyaan yang dipilih

$Y$  : skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  : jumlah skor dalam distribusi  $X$

$\Sigma Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y

$\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat dalam skor disribusi Y

$N$  : banyaknya responden

**Tabel 3.5**  
**Hasil Validitas Instrumen**

Item	rHitung	rTabel	Ket	Item	rHitung	r Tabel	Ket
1	0,617	0,444	Valid	18	0,715	0,444	Valid
2	0,516	0,444	Valid	19	0,132	0,444	Tidak Valid
3	0,213	0,444	Tidak Valid	20	0,658	0,444	Valid
4	0,596	0,444	Valid	21	0,872	0,444	Valid
5	0,596	0,444	Valid	22	0,754	0,444	Valid
6	0,715	0,444	Valid	23	0,910	0,444	Valid
7	0,462	0,444	Valid	24	0,516	0,444	Valid
8	0,678	0,444	Valid	25	0,670	0,444	Valid
9	0,655	0,444	Valid	26	0,658	0,444	Valid
10	0,846	0,444	Valid	27	0,185	0,444	Tidak Valid
11	0,516	0,444	Valid	28	0,462	0,444	Valid
12	0,691	0,444	Valid	29	0,872	0,444	Valid
13	0,877	0,877	Valid	30	0,852	0,444	Valid
14	0,402	0,444	Tidak Valid	31	0,715	0,444	Valid
15	0,877	0,444	Valid	32	0,462	0,444	Valid
16	0,516	0,444	Valid	33	0,516	0,444	Valid
17	0,625	0,444	Valid	34	0,577	0,444	Valid

Dari perhitungan data validitas pada tabel 3.5 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil validitas dari 34 pernyataan dengan hasil 4 pernyataan tidak valid dan 30 pernyataan valid jadi yang digunakan dalam perhitungan adalah 30 pernyataan.

b. Reliabilitas

Keandalan (*reability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Menurut Sugiyono(2017: 130) menyatakan bahwa uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha* :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Sugiyono (2012: 359)

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Jumlah item dalam instrumen

$p_i$  : Proporsi banyaknya subjek menjawab pada item 1

$q_i$  : 1-  $p_i$

$s_t^2$  : Varians total

**Tabel 3.6**

**Hasil reliabilitas instrumen**

Variabel	Reliabilitas	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Smp Negeri 09 Jangkang Kabupaten Sanggau	0,968	Reliabel

Sumber:(Data Olahan 2022)

Dari data perhitungan data reliabilitas pada tabel 3.6 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sangat reliabel, karena semua variabel bebas memiliki nilai *Alpha* lebih besar dari 0,6.

## **E. Prosedur Penelitian**

Dalam desain penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Survei dan menggunakan proses penelitian kuantitatif adapun langkah-langkah penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012: 28) adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki Sumber masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Konsep dan teori yang relevan
- d. Pengajuan hipotesis (jika ada)
- e. Praduga antar hubungan antara variabel
- f. Mengumpulkan dan menganalisis data
- g. Penemuan
- h. Kesimpulan

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam lembar observasi menggunakan deskriptif persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (sugiyono, 2019: 241). Rumus mencari persentase Pelaksanaan Kegiatan Belajar

Mengajar Penjas Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 09 Jangkang adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah seluruh frekuensi.

100% = tingkat persentase yang dicapai.

(Anas sudjiono, 2012: 40)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatkan bentuk kategori/kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori tersebut lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian Untuk mengetahui status yang dipresentasikan dalam kalimat yang bersifat kualitatif dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

**Distribusi Ketegori Penilaian Motivasi Belajar Siswa**

No	Skala	Kategori
1	(X) +1,8 x (S)	Sangat Tinggi
2	(X) +0,6 x (S)	Tinggi
3	(X) -0,6 x (S)	Sedang
4	(X) -1,8 x (S)	Rendah
5	< (Kurang Dari)	Sangat Rendah

Sumber: Nurhasan (2001:268)

### G. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian ini di rencanakan dari bulan Februari 2022 hingga selesai. Jadwal ini di susun untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan tidak bersifat tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai

